



Makanan Tradisional Jadi Ikon Wisata

YOGYAKARTA – Makanan tradisional Yogyakarta diarahkan menjadi daya tarik wisata. Jajanan tradisional berpeluang menjadi ikon wisata yang dapat dipergunakan untuk menarik

kedatangan wisatawan ke Yogyakarta.

Sekda Kota Yogyakarta Titik Sulastru mengatakan, kuliner saat ini sudah menjadi sebuah potensi wisata yang luar biasa.

Kreativitas masyarakat untuk menciptakan kuliner baru pun dapat menambah khasanah pilihan masyarakat.

"Tidak harus mengandalkan kuliner yang sudah ada, bisa ju-

ga dengan mengandalkan makanan olahan yang dikembangkan," tandasnya se usai membuka Festival Jajanan Pasar yang digelar Disperindagkoptan Kota Yogyakarta kemarin.

Promosi dalam bentuk informasi melalui media menjadi salah satu sarana positif untuk memperkenalkan potensi kuliner.

Ke Hal 19))

((Dari Hal 13

Meski makanan tradisional, jika terpublikasikan dengan baik, kans untuk menarik wisatawan datang cukup potensial.

Selain menjadi potensi ekonomi yang cukup menjanjikan, jika tergarap dengan baik, keberadaan jajanan tradisional yang terjaga menjadi bukti bahwa

masyarakat berhasil melestarikan budaya.

Disperindagkoptan Kota Yogyakarta selama dua hari, 4-5 Juni, menggelar Festival Jajan Pasar.

Berbagai produk makanan tradisional ditampilkan di acara yang digelar di Plaza Monumen Serangan Oemoem 1 Maret

yang berada di titik Nol Kilometer.

Sebanyak 15 stan menampilkan produk kuliner kaya UMKM yang berasal dari 14 Kecamatan di Kota Yogyakarta. Ada sekitar 40 jenis makanan tradisional yang ditampilkan, seperti kipo, ongol-ongol, clot, cenil, jongkol.

Kepala Disperindagkoptan Kota Yogyakarta Suyana mengatakan, festival yang digelar merupakan bagian dari upaya menghidupkan UMKM makanan tradisional yang banyak berdiri di masyarakat.

"Kegiatan ini merupakan yang pertama dilakukan untuk mendorong UMKM dan me-

ngenalkan kembali jajanan tradisional," ujarnya.

Suyana mengatakan, keberadaan jajanan pasar mampu memperkuat ketahanan pangan. Hal itu karena 60% bahan baku pembuat makanan tradisional adalah produk lokal.

● maha deva



FOTO: BIRINDO/NOVIAN, ENKI/ANDREA

Warga memenuhi stan berisi aneka jajanan pasar yang dapat dicicipi secara gratis pada Festival Jajanan Pasar di Museum Serangan Umum 1 Maret 1949, Yogyakarta. Pemerintah Kota Yogyakarta menggagas kegiatan ini untuk melestarikan jajanan tradisional yang menjadi salah satu ciri khas keragaman kuliner di Yogyakarta.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005